

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Karangasem merupakan salah satu kabupaten yang terletak di bagian timur Provinsi Bali dengan jumlah penduduk 511.300 jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistika Provinsi Bali tahun 2022. Jumlah penduduk yang bertambah setiap tahunnya, mengakibatkan meningkatnya penggunaan jalan dan volume lalu lintas, sehingga perlu dilakukannya penanganan pada kondisi ruas jalan guna mewujudkan kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, lancar, tertib, nyaman dan efisien.

Di sektor perekonomian Kabupaten Karangasem memiliki fasilitas perdagangan yang cukup lengkap, hal ini ditandai dengan adanya kawasan perdagangan di setiap kecamatannya. Salah satunya adalah kawasan Pasar Menanga yang terletak di Kecamatan Rendang. Dalam hal ini lalu lintas memiliki pengaruh yang besar dalam menunjang perkembangan suatu daerah, sehingga perlu diperhatikan kelancarannya. Menurut Undang–Undang No 22 Tahun 2009, Lalu Lintas didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah kendaraan dengan pertumbuhan ruang jalan mengakibatkan peningkatan arus lalu lintas sehingga menyebabkan kepadatan lalu lintas atau kemacetan. Kemacetan lalu lintas dapat dikatakan sebagai berkurangnya kinerja suatu ruas jalan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu tingginya hambatan samping yang ada pada ruas jalan, selain itu banyaknya aktivitas selain lalu lintas yang memakai badan jalan karena aktivitas parkir maupun perdagangan juga dapat menjadi penyebab kemacetan lalu lintas yang ada pada ruas jalan.

Kawasan Pasar Menanga menjadi salah satu pusat kegiatan yang ada di Kecamatan Rendang. Terdapatnya pasar tradisional dan juga pasar malam serta adanya pertokoan yang menyebabkan terbebannya jalan-jalan di sepanjang Kawasan Pasar Menanga. Aktivitas jual beli yang dilakukan oleh

masyarakat menyebabkan kawasan pasar menanga sering terjadi kemacetan. Terlebih lagi Kawasan Pasar Menanga terletak di ruas jalan nasional penghubung antara Kabupaten Klungkung dengan Kabupaten Bangli. Adanya aktivitas bongkar muat barang di badan jalan yang mengakibatkan terganggunya lalu lintas pada ruas jalan. Keberadaan lapak pedagang kaki lima pada bahu jalan menyebabkan pejalan kaki menggunakan badan jalan untuk berjalan sehingga beresiko terhadap keselamatan pejalan kaki. Masyarakat memarkirkan kendaraannya di badan jalan yang menyebabkan berkurangnya lebar efektif jalan yang berdampak pada tingginya hambatan samping. Sehingga dari tingginya hambatan samping, terjadinya peningkatan kepadatan lalu lintas dan penurunan kecepatan yang dalam hal ini akan berpengaruh terhadap waktu tempuh perjalanan.

Permasalahan lalu lintas di Kabupaten Karangasem salah satunya adalah buruknya tingkat kinerja lalu lintas yang terdapat di Kawasan Pasar Menanga, Kecamatan Rendang. Kawasan pasar menanga memiliki tingkat perjalanan yang tinggi karena tata guna lahan di kawasan ini merupakan pusat kegiatan, sehingga terjadinya peningkatan pergerakan masyarakat yang tidak diimbangi dengan ketersediaan ruas jalan sebagai prasarana transportasi yang baik. Akibat dari tingginya perjalanan pada kawasan ini sehingga menimbulkan kemacetan lalu lintas. Adapun ruas jalan yang dikategorikan bermasalah yaitu Jalan Raya Besakih 3, Jalan Raya Besakih 4, dan Jalan Raya Besakih 7. Pada ruas Jalan Raya Besakih 3 yang ditandai dengan nilai kepadatan sebesar 72,77 smp/km, kecepatan rata-rata kendaraan 23,24 km/jam. Pada ruas Jalan Raya Besakih 4 yang ditandai dengan nilai kepadatan sebesar 71 smp/km, kecepatan rata-rata kendaraan 18,82 km/jam. Pada ruas Jalan Raya Besakih 7 yang ditandai dengan nilai kepadatan sebesar 72,50 smp/km, kecepatan rata-rata kendaraan 20,56 km/jam.

Dengan demikian, dalam rangka meningkatkan kinerja lalu lintas dengan memberikan pemecahan masalah yang efisien guna meninjau kinerja jaringan jalan yang akan melancarkan pergerakan lalu lintas, maka Penulis melakukan penelitian yang berjudul: **"PENATAAN LALU LINTAS PADA**

KAWASAN PASAR MENANGA KABUPATEN KARANGASEM". Dari adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terdapat di Kawasan Pasar Menanga sehingga nantinya dapat tercipta lalu lintas yang aman, tertib dan selamat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dilakukan identifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya kemacetan pada beberapa ruas jalan di Kawasan Pasar Menanga yaitu pada Jalan Raya Besakih 3 dengan nilai kepadatan sebesar 72,77 smp/km, kecepatan rata-rata kendaraan 23,24 km/jam, pada ruas Jalan Raya Besakih 4 kepadatan sebesar 71 smp/km, kecepatan rata-rata kendaraan 18,82 km/jam, dan pada ruas Jalan Raya Besakih 7 kepadatan sebesar 72,50 smp/km, kecepatan rata-rata kendaraan 20,56 km/jam.
2. Berkurangnya lebar efektif ruas Jalan Raya Besakih 3 dan Jalan Raya Besakih 7 akibat adanya parkir di badan jalan (*on street*), yang berdampak pada tingginya hambatan samping.
3. Berkurangnya lebar efektif jalan akibat adanya aktivitas bongkar muat kendaraan barang yang dilakukan pada badan jalan di ruas Jalan Raya Besakih 4.
4. Keberadaan pedagang kaki lima pada bahu jalan menyebabkan pejalan kaki menggunakan badan jalan untuk berjalan sehingga beresiko terhadap keselamatan pejalan kaki.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, agar sasaran tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Menanga saat ini?
2. Bagaimana usulan penataan lalu lintas beserta rekomendasi desain layout di Kawasan Pasar Menanga?
3. Bagaimana kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Menanga setelah dilakukannya penataan lalu lintas?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Adapun maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kondisi kinerja lalu lintas saat ini pada Kawasan Pasar Menanga, mengetahui faktor penyebab penurunan kinerja lalu lintas dan selanjutnya membuat solusi melalui penataan lalu lintas dalam upaya peningkatan kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Menanga menjadi lalu lintas yang lancar, aman, dan selamat.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini antara lain:

- a. Menganalisis kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Menanga saat ini.
- b. Memberikan usulan penataan lalu lintas beserta rekomendasi desain layout di Kawasan Pasar Menanga.
- c. Membandingkan kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Menanga sebelum dan setelah dilakukan penataan lalu lintas.

1.5 Ruang Lingkup

Agar pembahasan pada penulisan penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan perlu dilakukan batasan berupa ruang lingkup penelitian. Selain itu dengan adanya ruang lingkup juga mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang diteliti dapat dianalisis lebih mendalam sehingga strategi dan upaya pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis.

1. Wilayah studi meliputi beberapa ruas jalan dan simpang yang berada pada kawasan Pasar Menanga diantaranya yaitu:

Tabel I. 1 Ruas Jalan Pada Wilayah Kajian

NO	Nama Jalan
1	Jalan Raya Besakih 3
2	Jalan Raya Besakih 4
3	Jalan Raya Besakih 5
4	Jalan Raya Besakih 6
5	Jalan Raya Besakih 7
6	Jalan Raya Besakih 8
7	Jalan Gunung Agung Besakih
8	Jalan Pedukuhan 1
9	Jalan Surya Indah

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Karangasem 2023

Tabel I. 2 Simpang Pada Wilayah Kajian

NO	Nama Simpang	Tipe Pengendali
1	Simpang 4 Pasar Menanga	Tidak Bersinyal
2	Simpang 3 Koramil Rendang	Tidak Bersinyal
3	Simpang 3 Agung Galiran	Tidak Bersinyal
4	Simpang 3 Surya Indah	Tidak Bersinyal

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Karangasem 2023

2. Membandingkan kinerja jaringan jalan pada kondisi saat ini dan kondisi setelah penataan di wilayah penelitian.
3. Melakukan analisis peningkatan kinerja jaringan jalan, dibatasi penelitian dengan analisis-analisis sebagai berikut :
 - a. Analisis Kinerja Ruas

Menganalisis dan meningkatkan kinerja ruas jalan yang bermasalah pada wilayah kajian dengan penataan lalu lintas dengan parameter yang digunakan adalah *V/C Ratio*, Kepadatan, dan Kecepatan.
 - b. Analisis Kinerja Simpang

Menganalisis derajat kejenuhan (*Degree Of Saturation*), tundaan rata-rata, dan peluang antrian.

- c. Analisis Parkir
Menganalisis kebutuhan parkir dan merekomendasikan penyediaan ruang/lokasi parkir untuk mengurangi kendaraan yang parkir pada badan jalan.
 - d. Analisis Operasi Bongkar Muat Barang
Menganalisis operasi bongkar muat kendaraan barang untuk menentukan waktu efektif operasional bongkar muat barang.
 - e. Analisis Pejalan Kaki
Menganalisis volume pejalan kaki dan merekomendasikan penyediaan fasilitas pejalan kaki.
- 4. Penggunaan *software vissim* untuk menganalisis kinerja lalu lintas.
 - 5. Memberikan rekomendasi upaya untuk penanganan permasalahan berupa penataan lalu lintas di Kawasan Pasar Menanga.
 - 6. Tidak menghitung biaya perencanaan, pengadaan, dan pemasangan sarana maupun prasarana yang di butuhkan.